



# SOSIALISASI PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS

26 Januari 2025

Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas



## Outline

- 1. Latar Belakang**
- 2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis**
- 3. Persiapan dan Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis**
- 4. Tren Harian Pendaftar dan Kehadiran CKG**
- 5. Dukungan DWP untuk Pemeriksaan Kesehatan Gratis**



## Outline

- 1. Latar Belakang**
2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis
3. Persiapan dan Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis
4. Tren Harian Pendaftar dan Kehadiran CKG
5. Dukungan DWP untuk Pemeriksaan Kesehatan Gratis

# Arah Pembangunan Kesehatan dalam Visi Misi Presiden Terpilih Tahun 2024 - 2029

## Dalam 8 Misi Asta Cita

4 **Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM)**, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

- Penguatan Sistem Peningkatan Kualitas SDM
- Memperkuat Sistem Kesehatan Nasional
- Memperkuat Pendidikan, Sains, dan Teknologi
- Menguatkan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas
- Meningkatkan Prestasi Olahraga



## Dalam 8 Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) / Quick Win

2 Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis, menurunkan kasus TBC 50% dalam lima tahun dan bangun RS lengkap berkualitas di kabupaten

## Dalam 17 Program Prioritas

7 Menjamin tersedianya pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia: Peningkatan BPJS Kesehatan dan penyediaan obat untuk rakyat



# Sebagian besar kasus kematian yang terjadi di Indonesia merupakan kasus yang dapat dicegah



Penyebab kematian utama per kelompok usia

■ Dapat dicegah

■ Sebagian dapat dicegah

■ Kecelakaan dan lainnya

Peringkat	Bayi	Anak-anak	Remaja	Dewasa	Lansia
1	Neonatal disorder	Neonatal disorder	Kecelakaan transportasi	Kanker	Stroke
2	Congenital birth defects	Congenital birth defects	Kanker	Penyakit jantung	Penyakit jantung
3	Sexually transmitted infections exc. HIV	Diarrheal	Tuberkulosis	Stroke	Kanker
4	Lower respiratory infections	Lower respiratory infections	Cedera yang tidak disengaja	Lower respiratory infections	Diabetes Melitus
5	Diarrheal	Cedera yang tidak disengaja	Tifus dan paratifoid	Diabetes Melitus	Penyakit paru obstruktif kronis
6	Cedera yang tidak disengaja	Demam berdarah	Sirosis dan penyakit hati kronis lainnya	Tuberkulosis	Sirosis dan penyakit hati kronis lainnya
7	Tetanus	Sexually transmitted infections exc. HIV	Self-harm and inter-personal violence	Kecelakaan transportasi	Tuberkulosis
% dari total kematian	96,8%	76,4%	63,9%	72,6%	73,5%

Sumber: Institut Evaluasi Metrik Kesehatan, Kemenkes data tahun 2019



# Situasi Kesehatan Indonesia

Terdapat beban masalah kesehatan pada **seluruh siklus kehidupan**

## Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah



**Stunting** 21.5%

## Anak Sekolah dan Remaja



- **Anemia** 15.6%
- **Jiwa** 34.9%

## Dewasa dan Lansia



- **Obesitas** 23.4%
- **Hipertensi** 30.8%
- **Gula** 24,3%

Sumber: SKI 2023

Namun, baru **39,8 % yang telah skrining** penyakit tidak menular

**Penduduk usia > 20 tahun tidak pernah periksa:**

**80,82%** tidak pernah ukur **lingkar perut**

**62,6%** tidak pernah periksa **gula darah**

**61,6%** tidak periksa **kolesterol**

**36,61%** tidak pernah pantau **Berat Badan**

**32,6%** tidak pernah ukur **tekanan darah**

**Pemeriksaan Kesehatan Gratis** dalam rangka **Pencegahan & Deteksi Dini**

- (1) Pencegahan agar **tidak terjadi sakit** dengan **manajemen faktor risiko**
- (2) Pencegahan **bila sakit terdeteksi** di fase awal agar dapat **dikelola dan tidak menyebabkan keparahan/kematian**



## Outline

1. Latar Belakang
- 2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis**
3. Persiapan dan Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis
4. Tren Harian Pendaftar dan Kehadiran CKG
5. Dukungan DWP untuk Pemeriksaan Kesehatan Gratis

# Program Hasil Terbaik Cepat: **Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG)**

Pemeriksaan kesehatan gratis mengikuti **Siklus Hidup**: **Bayi baru lahir (2 hari)**, **balita dan anak usia pra sekolah (1-6 tahun)**, **usia sekolah dan remaja (7-17 tahun)**, **dewasa (18-59 tahun)**, dan **lansia ( $\geq 60$  tahun)** dengan memanfaatkan 3 momentum:

## PKG ULANG TAHUN (Mulai Feb 2025)\*



- Usia 0-6 tahun dan 18 tahun ke atas
- Ulang tahun + 1 bulan
- Puskesmas dan Klinik

## PKG SEKOLAH (Bulan Juli 2025)



- Usia 7-17 tahun
- Tahun ajaran baru
- Sekolah

## PKG KHUSUS



- Ibu hamil dan balita
- Sesuai jadwal
- Puskesmas dan Posyandu

Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dengan **identifikasi faktor risiko, deteksi kondisi pra penyakit dan deteksi penyakit lebih awal**.

**\*Masyarakat yang berulang tahun di bulan Januari s/d Maret 2025 dikecualikan dari ketentuan tersebut dan dapat berkunjung ke FKTP hingga 30 April 2025**

# PKG Ulang Tahun dibagi sesuai siklus hidup dan dilaksanakan di Puskesmas dan Klinik Swasta (Fasilitas Pelayanan Tingkat Pertama/FKTP)



Siklus Hidup	Jenis Pemeriksaan
<b>Skринing Bayi Baru Lahir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekurangan Hormon Tiroid sejak Lahir;</li> <li>2. Kekurangan enzim pelindung sel darah merah (G6PD);</li> <li>3. Kekurangan hormon adrenal sejak lahir;</li> <li>4. Penyakit jantung bawaan (PJB) kritis;</li> <li>5. Kelainan saluran empedu;</li> <li>6. Pertumbuhan.</li> </ol>
<b>Skринing Balita dan Anak Prasekolah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan;</li> <li>2. Perkembangan;</li> <li>3. Tuberkulosis;</li> <li>4. Telinga;</li> <li>5. Mata;</li> <li>6. Gigi;</li> <li>7. Talasemia (mulai usia 2 tahun);</li> <li>8. Gula darah (mulai usia 2 tahun);</li> </ol>
<b>Skринing Dewasa dan Lansia</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kardiovaskular:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Merokok;</li> <li>b. Tingkat aktivitas fisik;</li> <li>c. Status gizi;</li> <li>d. Gigi;</li> <li>e. Tekanan darah;</li> <li>f. Gula darah;</li> <li>g. Risiko stroke (mulai usia 40 tahun);</li> <li>h. Risiko jantung (mulai usia 40 tahun);</li> <li>i. Fungsi ginjal (mulai usia 40 tahun)</li> </ol> </li> <li>2. Paru:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tuberkulosis;</li> <li>b. Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) (mulai usia 40 tahun);</li> </ol> </li> <li>3. Kanker:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kanker payudara (pada perempuan mulai usia 30 tahun);</li> <li>b. Kanker leher rahim (pada perempuan mulai usia 30 tahun);</li> <li>c. Kanker paru (pada laki-laki mulai usia 45 tahun);</li> <li>d. Kanker usus (pada laki-laki mulai usia 45 tahun);</li> </ol> </li> <li>4. Fungsi indra:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mata;</li> <li>b. Telinga;</li> </ol> </li> <li>5. Kesehatan jiwa;</li> <li>6. Hati:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hepatitis B;</li> <li>b. Hepatitis C;</li> <li>c. Fibrosis/sirosis hati;</li> </ol> </li> <li>7. Calon pengantin:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anemia (hanya pada perempuan);</li> <li>b. Sifilis;</li> <li>c. HIV.</li> </ol> </li> <li>8. Geriatri</li> </ol>

# PKG pada Anak Usia Sekolah dan Remaja dan dilaksanakan di Sekolah saat Tahun Ajaran Baru Juli 2025



Jenjang Sekolah	Jenis Pemeriksaan	
SD (7 - 12 tahun)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gizi</li> <li>2. Merokok (Kelas 5-6)</li> <li>3. Tingkat Aktivitas Fisik (Kelas 4-6)</li> <li>4. Tekanan Darah</li> <li>5. Gula Darah</li> <li>6. Tuberkulosis</li> <li>7. Telinga</li> <li>8. Mata</li> <li>9. Gigi</li> <li>10. Jiwa</li> <li>11. Hati (Hepatitis B)*</li> </ol>	
SMP (13 - 15 tahun)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gizi</li> <li>2. Merokok</li> <li>3. Tingkat Aktivitas Fisik</li> <li>4. Tekanan Darah</li> <li>5. Gula Darah</li> <li>6. Tuberkulosis</li> <li>7. Talasemia** (kelas 7)</li> <li>8. Anemia Remaja Putri (kelas 7)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Telinga</li> <li>10. Mata</li> <li>11. Gigi</li> <li>12. Jiwa</li> <li>13. Hati (Hepatitis B dan C)*</li> </ol>
SMA (16 - 17 tahun)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gizi</li> <li>2. Merokok</li> <li>3. Tingkat Aktivitas Fisik</li> <li>4. Tekanan Darah</li> <li>5. Gula Darah</li> <li>6. Tuberkulosis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Anemia Remaja Putri (kelas 10)</li> <li>8. Telinga</li> <li>9. Mata</li> <li>10. Gigi</li> <li>11. Jiwa</li> <li>12. Hati (Hepatitis B dan C)*</li> </ol>

\* Hepatitis B pada Anak SD dan Hepatitis B + C pada Anak SMP sampai SMA

\*\* Sekali seumur hidup, bagi usia 7-12 tahun bila memiliki riwayat keluarga

## PKG Ulang Tahun dibagi sesuai siklus hidup dan dilaksanakan di Puskesmas

Siklus Hidup	No	Jenis Pemeriksaan	Metode	Manfaat Skrining
Bayi Baru Lahir	1	Kekurangan hormon tiroid bawaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengambilan sampel dari tumit dengan <b>Kertas Saring Dry Blood Spot (DBS)</b> dengan minimal 3 lubang terpenuhi</li> <li>● Pengeringan kertas saring selama +/- 4 jam, memasukkan ke dalam plastik tertutup, menyimpan di dalam lemari pendingin</li> <li>● Pengiriman sampel ke laboratorium</li> </ul>	Deteksi kelainan hormon tiroid pada bayi baru lahir, <b>mencegah kecacatan fisik dan intelektual pada anak</b>
	2	Kekurangan enzim pelindung sel darah merah (G6PD)		Deteksi risiko hemolisis (pecahnya sel darah merah) yang <b>mengakibatkan anemia berat, gagal ginjal atau bahkan dapat mengancam jiwa</b>
	3	Kekurangan hormon adrenal bawaan		Deteksi adanya kelainan genetik pada kelenjar adrenal yang dapat <b>mengganggu produksi hormon kortisol, aldosteron dan androgen</b> yang dapat menyebabkan <b>risiko kematian, gangguan pertumbuhan, permasalahan mental emosional, psikososial dan gangguan hormon seks</b>
	4	Penyakit Jantung Bawaan Kritis	Pengukuran <b> Saturasi oksigen</b> pada tangan kanan dan kaki menggunakan <b>Pulse Oksimeter Newborn</b>	Deteksi dan identifikasi bayi yang memiliki penyakit jantung bawaan kritis sebelum pulang dari RS sehingga dapat <b>mencegah kecacatan atau kematian sejak dini</b>
	5	Kelainan Saluran Empedu	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan <b>edukasi</b> kepada ibu untuk memeriksa warna tinja bayi setiap hari dengan menggunakan <b>buku KIA</b></li> <li>● Mengingatkan ibu untuk membawa bayi <b>datang kembali pada usia 1 bulan</b> dengan membawa buku KIA yang sudah ditandai</li> </ul>	<b>Deteksi dini penyakit atresia bilier</b> sebagai penyebab paling umum penyakit hati stadium akhir
	6	Pertumbuhan (Berat Badan)	<b>Penimbangan</b> berat badan bayi menggunakan <b>timbangan bayi digital</b>	Deteksi bayi yang memiliki <b>berat badan lahir rendah</b>



## PKG Ulang Tahun dibagi sesuai siklus hidup dan dilaksanakan di Puskesmas

Siklus Hidup	No	Jenis Pemeriksaan	Metode	Manfaat Skringing
Balita dan Anak Prasekolah	1	Pertumbuhan	Penimbangan <b>berat badan</b> , pengukuran <b>tinggi badan</b> dan <b>lingkar kepala</b>	Deteksi gangguan pertumbuhan seperti <b>gizi buruk, gizi kurang, stunting atau obesitas</b>
	2	Perkembangan	<b>Kuesioner KPSP</b> sesuai umur	Deteksi dini <b>gangguan tumbuh kembang</b> (termasuk spektrum autisme dan ADHD)
	3	Tuberkulosis	<b>Tes mantoux</b> bila ada <b>faktor risiko</b> dari hasil kuesioner mandiri TB atau status gizi anak : <b>gizi kurang, gizi sangat kurang, berat badan kurang atau berat badan sangat kurang</b>	Deteksi risiko dari tuberkulosis
	4	Telinga	Kuesioner tes daya dengar	Deteksi dini <b>gangguan pendengaran</b>
	5	Mata	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Usia 1-2 tahun</b> : memeriksa <b>pupil putih</b> dengan <b>Tes Refleks Merah (Bruckner Test) atau Blitz Kamera atau Senter</b></li> <li><b>Usia 3 - 6 tahun</b> : <b>Tes Daya Lihat</b> menggunakan Tumbling "E" dengan kartu optotype "E" 6/20 kemudian dilanjutkan dengan kartu optotype "E" 6/12 pada masing - masing mata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tes refleks merah</b> untuk mendeteksi adanya tanda <b>pupil putih (Leukoria)</b> yang merupakan tanda <b>penyakit mata serius, seperti kelainan katarak, retinoblastoma, penyakit-penyakit mata yang melibatkan kornea, lensa, vitreous, dan retina</b></li> <li><b>Tes daya lihat</b> untuk mendeteksi <b>gangguan penglihatan</b></li> </ul>
	6	Gigi	Memeriksa ada <b>karies</b> atau tidak	<b>Deteksi dini adanya karies</b>
	7	Talasemia (Pemeriksaan darah pada usia 2 tahun saja)	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Usia 2 tahun</b> : pemeriksaan <b>Hemoglobin dengan rapid test</b> – bila anemia dilanjutkan dengan pemeriksaan darah lengkap</li> <li><b>Usia 3-6 tahun</b> : bila terdapat faktor risiko dari hasil kuesioner mandiri dilanjutkan pemeriksaan darah lengkap</li> </ul>	Deteksi <b>faktor risiko Talasemia</b> (kelainan genetik dalam pembentukan hemoglobin) yang menyebabkan <b>anemia</b>
	8	Gula (Pemeriksaan darah pada usia 2 tahun saja)	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Usia 2 tahun</b> : pemeriksaan <b>Gula Darah Sewaktu (GDS) dengan rapid test</b> – bila hasil GDS ringgi dilanjutkan dengan pemeriksaan lanjutan (GDP-2JPP, HbA1C)</li> <li><b>Usia 3-6 tahun</b> : bila terdapat faktor risiko dari hasil kuesioner mandiri – dilanjutkan pemeriksaan GDS</li> </ul>	Deteksi <b>faktor risiko gula darah tinggi</b> (diabetes melitus)



## PKG Ulang Tahun dibagi sesuai siklus hidup dan dilaksanakan di Puskesmas

Siklus Hidup	No	Jenis Pemeriksaan	Metode	Manfaat Skrining
Dewasa dan Lansia	1	Merokok	<b>Kuesioner</b> mandiri perilaku merokok	Deteksi <b>faktor risiko perilaku merokok</b> , dan bila berisiko dilanjutkan pemberian konseling upaya berhenti merokok
	2	Tingkat Aktivitas Fisik	<b>Kuesioner</b> mandiri tingkat aktivitas fisik	Mengukur <b>frekuensi dan durasi aktivitas fisik</b> yang dilakukan dalam 1 minggu
	3	Status Gizi	Melakukan <b>penimbangan berat badan</b> dan <b>pengukuran tinggi badan</b>	<b>Deteksi dini status gizi</b> seperti Obesitas, Overweight yang berisiko terhadap penyakit kardiovaskular, atau status gizi underweight
	4	Gigi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa <b>karies dan</b> Jaringan periodontal (mulai usia 25 tahun)</li> <li>• Alat yang digunakan : hand instrumen (kaca mulut, sonde, excavator), probe periodontal)</li> </ul>	Deteksi <b>karies</b> serta adanya <b>gigi goyang</b>
	5	Tekanan Darah	Mengukur <b>tekanan darah</b> menggunakan tensimeter	Deteksi <b>hipertensi</b> yang merupakan <b>faktor risiko penyakit jantung, stroke, ginjal</b>
	6	Gula Darah	Mengukur <b>gula darah</b> menggunakan <b>glukometer</b>	Deteksi dini <b>gula darah tinggi (hiperglikemia)</b> yang merupakan faktor risiko Diabetes Melitus



## PKG Ulang Tahun dibagi sesuai siklus hidup dan dilaksanakan di Puskesmas

Siklus Hidup	No	Jenis Pemeriksaan	Metode	Manfaat Skrining
Dewasa dan Lansia	7	Risiko Stroke, Risiko Jantung ( $\geq 40$ th)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai usia 40 tahun pada penyandang Hipertensi atau Diabetes Melitus</li> <li>• Pemeriksaan Profil Lipid (Kolesterol, HDL, LDL, dan Trigliserida) menggunakan <i>Chemistry Analyzer/Fotometer</i></li> <li>• Pemeriksaan EKG</li> </ul>	Deteksi adanya <b>faktor risiko stroke dan jantung</b> dari penilaian lemak darah dan gangguan irama jantung
	8	Fungsi Ginjal ( $\geq 40$ th)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai usia 40 tahun pada penyandang Hipertensi atau Diabetes Melitus</li> <li>• Pemeriksaan Ureum dan Kreatinin menggunakan <i>Chemistry Analyzer/Fotometer</i></li> </ul>	Deteksi adanya <b>kelainan pada fungsi ginjal</b>
	9	Tuberkulosis	Bila terdapat <b>faktor risiko</b> dari hasil kuesioner mandiri maka dilanjutkan pemeriksaan dahak dengan <b>TCM/Mikroskopis</b>	Deteksi faktor risiko tuberkulosis
	10	Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	Menggunakan <b>kuesioner PUMA</b>	Deteksi risiko Penyakit Paru Obstruktif Kronis



## PKG Ulang Tahun dibagi sesuai siklus hidup dan dilaksanakan di Puskesmas

Siklus Hidup	No	Jenis Pemeriksaan	Metode	Manfaat Skrining
<b>Dewasa dan Lansia</b> 	11	Kanker Payudara ( $\geq 30$ th)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <b>pemeriksaan fisik (Sadanis)</b></li> <li>Melakukan <b>USG dengan probe linier (bila ada)</b></li> </ul>	Deteksi adanya <b>benjolan di payudara</b> yang merupakan risiko kanker payudara
	12	Kanker Leher Rahim ( $\geq 30$ th)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <b>inspekulo</b></li> <li>Melakukan <b>pemeriksaan IVA</b></li> <li>Mengambil sampel untuk pemeriksaan <b>HPV DNA</b></li> </ul>	Deteksi dini kanker leher rahim
	13	Kanker Paru ( $\geq 45$ thn)	<b>Kuesioner faktor risiko kanker paru</b>	Deteksi <b>faktor risiko kanker paru</b>
	14	Kanker Usus Besar ( $\geq 45$ thn)	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kuesioner Asia Pacific Colorectal Score (APCS)</b></li> <li>Bila memenuhi skoring APCS – dilakukan <b>pemeriksaan darah samar</b></li> </ul>	Deteksi <b>faktor risiko kanker usus</b>
	15	Telinga	<b>Tes Bisik Modifikasi</b> , jika curiga gangguan pendengaran dilanjutkan pemeriksaan telinga tengah dengan <b>otoskop dan lakukan tes penala</b>	Deteksi <b>gangguan pendengaran</b>

## PKG Ulang Tahun dibagi sesuai siklus hidup dan dilaksanakan di Puskesmas

Siklus Hidup	No	Jenis Pemeriksaan	Metode	Manfaat Skrining
Dewasa dan Lansia	16	Mata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <b>tes tajam penglihatan</b> menggunakan <b>E-tumbling/snellen/E-chart</b></li> <li>Bila ada penurunan tajam penglihatan, dilanjutkan dengan <b>pemeriksaan visus dengan pinhole</b>, dan bila tidak membaik (pada usia 40 tahun ke atas), dilakukan <b>pemeriksaan pupil mata menggunakan senter</b></li> </ul>	Deteksi adanya gangguan tajam penglihatan (gangguan visus) dan penyakit pada mata seperti katarak (mulai usia 40 tahun)
	17	Jiwa	<b>Kuesioner mandiri</b> menilai risiko depresi dan kecemasan	Deteksi adanya risiko depresi dan kecemasan
	18	Hati (Hep B, C, Sirosis)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bila ada faktor risiko Hepatitis B atau Hepatitis C (hasil pengisian kuesioner mandiri), maka dilanjutkan dengan pemeriksaan rapid Hepatitis B atau Hepatitis C</li> <li>Bila ada faktor risiko sirosis/fibrosis hati seperti Hepatitis B, Hepatitis C, Obesitas Sentral, Dyslipidemia atau dari hasil kuesioner mandiri maka dilakukan pemeriksaan rasio Trombosit dengan SGOT (APRI Score) menggunakan alat Hematology Analyzer (Trombosit) dan Chemistry Analyzer/Fotometer (SGOT)</li> </ul>	Deteksi faktor risiko dan gangguan pada Hati yang diakibatkan oleh penyakit Hepatitis B dan C, atau adanya fibrosis/sirosis hati
	19	Calon Pengantin (Anemia, Sifilis, HIV)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bila akan menikah dalam 1 tahun ke depan</li> <li>Pemeriksaan <b>Hemoglobin rapid (pada Perempuan saja), rapid HIV dan Sifilis</b></li> </ul>	Deteksi <b>faktor risiko kesehatan calon pengantin</b> yang dapat berpengaruh terhadap pasangan ataupun kesiapan ketika hamil
	20	Geriatrici (≥ 60 thn)	<b>Kuesioner SKILAS dan Activity of Daily Living (ADL)</b>	Deteksi <b>penurunan fungsi fisik dan mental (kognitif, mobilitas, nutrisi, pendengaran, penglihatan dan mental)</b> serta <b>tingkat kemandirian pada lansia</b>





## Outline

1. Latar Belakang
2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis
- 3. Persiapan dan Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis**
4. Tren Harian Pendaftar dan Kehadiran CKG
5. Dukungan DWP untuk Pemeriksaan Kesehatan Gratis

# Sebelum Kedatangan ke FKTP



**Peserta usia 40 tahun ke atas**

**Puasa 8 - 10 jam** sebelum pelayanan (hanya konsumsi air putih). Peserta dapat makan dan minum kembali setelah pemeriksaan laboratorium



**Peserta Lansia:**

**Peserta PKG lansia:**  
Disarankan datang dengan pendamping



**WAJIB Dibawa:**

- 1. Identitas diri** seperti KTP/Kartu Identitas Anak/KK
- 2. Buku KIA** bagi sasaran balita dan anak usia prasekolah
- 3. Tiket pemeriksaan** di aplikasi SSM/ WhatsApp



**Kepesertaan JKN**

Untuk **mengantisipasi masalah kesehatan yang ditemukan pada saat pemeriksaan kesehatan dan penanganannya, masyarakat** yang belum menjadi peserta JKN atau status kepesertaan tidak aktif, **diharapkan dapat** mendaftarkan diri menjadi peserta JKN atau mengaktifkan kepesertaan JKN sebulan sebelum hari ulang tahunnya.

# Untuk Peserta Belum Mendaftar PKG



## WAJIB DIBAWA:

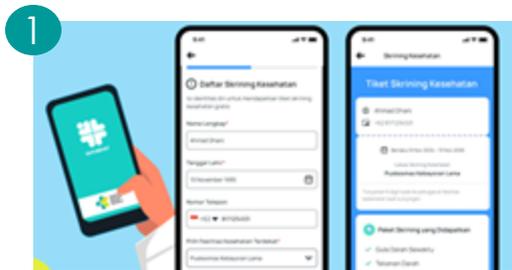
1. Identitas diri seperti KTP/Kartu Identitas Anak/KK
2. Telepon seluler (jika ada)
3. Bagi peserta yang tidak memiliki HP maupun identitas dapat dibantu oleh petugas di FKTP
4. Setelah daftar dan mendapatkan nomor tiket, peserta mengisi kuesioner mandiri



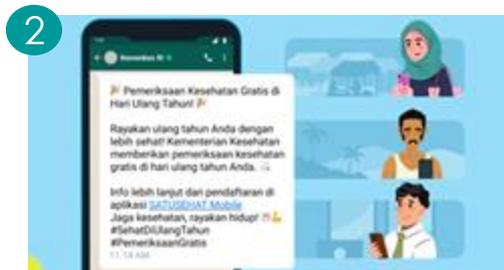
Masyarakat bisa mendapatkan layanan PKG maksimal H+30 setelah ulang tahun.

**Pengecualian:**  
Masyarakat yang berulang tahun di bulan **Januari - Maret 2025** dapat mengunjungi FKTP **hingga tanggal 30 April 2025**.

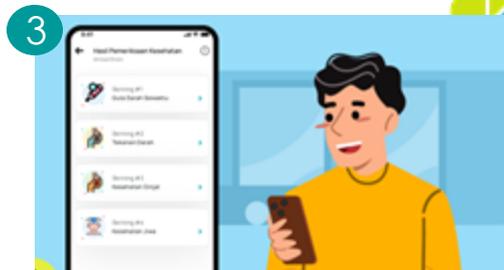
# Tahapan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Ulang Tahun



1 Unduh dan daftar **SATUSEHAT Mobile**



2 Dapatkan **notifikasi via WA dan SATUSEHAT Mobile\***



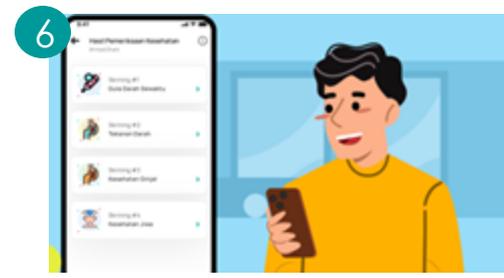
3 Isi **Kuesioner Skrining Mandiri**



4 Datang ke puskesmas/klinik membawa kartu **identitas, kode tiket, hasil skrining mandiri**



5 Manfaatkan layanan **Pemeriksaan Kesehatan Gratis**



6 Cek **Raport Kesehatan di SATUSEHAT Mobile**

Masyarakat yang belum mendaftar/tidak mendapat notifikasi dapat **berkunjung langsung ke FKTP sesuai periode ulang tahun. Wilayah yang tidak ada jaringan internet akan menggunakan form manual**

\*Pesan dikirimkan pada H-30, H-7, H-1, dan hari H ulang tahun.

# Tindak Lanjut Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun

Setelah hasil pemeriksaan didapatkan, akan ditindaklanjuti sesuai kategori berikut:

Hasil Pemeriksaan	Keterangan	Tindak Lanjut
Hasil pemeriksaan normal dan faktor risiko tidak terdeteksi	Hasil pemeriksaan menunjukkan <b>tidak ada masalah kesehatan</b> dan <b>tidak terdapat faktor risiko kesehatan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melanjutkan <b>Pola Hidup Sehat dan Pencegahan Penyakit</b></li><li>• Melakukan <b>PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan</b></li></ul>
Hasil pemeriksaan normal dengan faktor risiko	Hasil pemeriksaan menunjukkan <b>tidak ada masalah kesehatan namun terdapat faktor risiko kesehatan</b> ( <i>Overweight/Underweight</i> , merokok, tingkat aktivitas fisik cukup atau kurang)	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengikuti konseling</b> merokok untuk memodifikasi gaya hidup agar faktor risiko turun atau hilang dengan mengikuti layanan berhenti merokok atau konseling gizi</li><li>• <b>PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan</b></li></ul>
Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi pra penyakit	Hasil pemeriksaan <b>menunjukkan kondisi Prehipertensi, Prediabetes, Obesitas</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengikuti tatalaksana Prehipertensi dan Prediabetes</b> agar tidak menjadi Hipertensi dan Diabetes</li><li>• <b>Mengikuti konseling untuk mengatasi obesitas</b>, seperti: pengaturan pola makan, pola aktivitas yang sehat, dan latihan fisik yang teratur</li><li>• <b>Memodifikasi gaya hidup menjadi lebih baik</b> untuk mencegah penyakit</li><li>• <b>Mengikuti konseling penurunan berat badan</b></li><li>• <b>Melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan</b></li></ul>
Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi penyakit	Tatalaksana dalam kompetensi FKTP	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengikuti Tatalaksana/ Pengobatan</b> sesuai dengan Petunjuk Tenaga Medis/Tenaga Kesehatan</li></ul>
	Tatalaksana di luar kompetensi Tenaga Medis di FKTP	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Pemeriksaan lanjutan ke FKRTL sesuai ketentuan</b></li></ul>



## Outline

1. Latar Belakang
2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis
3. Persiapan dan Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis
- 4. Tren Harian Pendaftar dan Kehadiran CKG**
5. Dukungan DWP untuk Pemeriksaan Kesehatan Gratis

# Jumlah dan Sebaran Pendaftar CKG Nasional (Total)

**229,183**  
pendaftar

**8,248** (81%)  
puskesmas

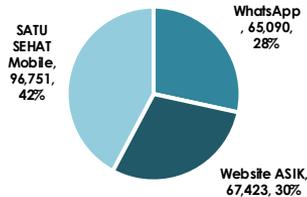
**498** (97%)  
kab/kota

**38** (100%)  
provinsi

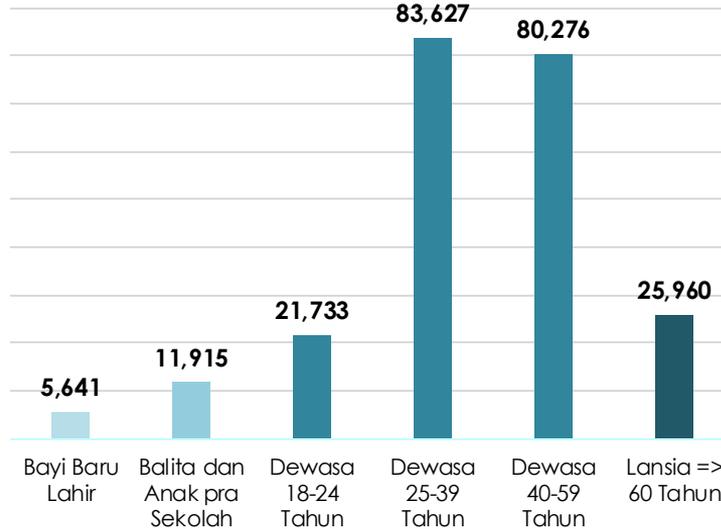
Pendaftar Berdasarkan Jenis Kelamin



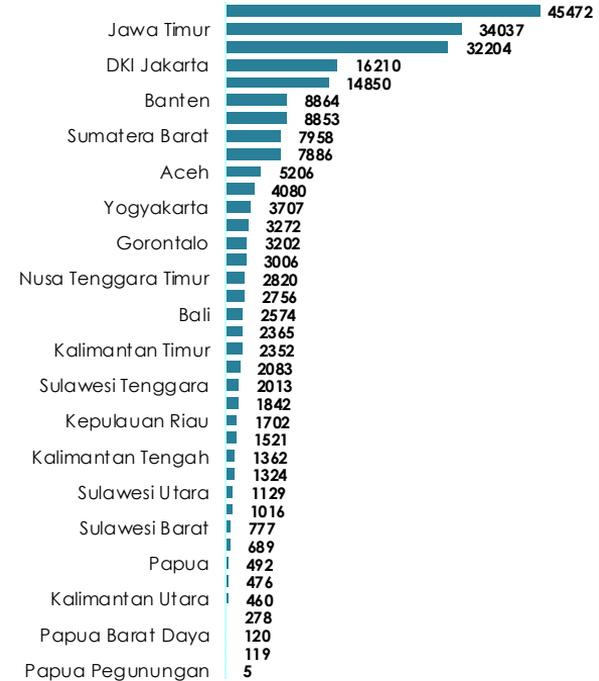
Channel Pendaftaran



Jumlah Pendaftar Berdasarkan Kelompok Usia

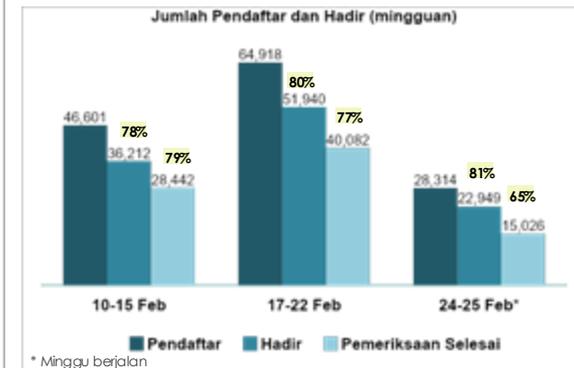
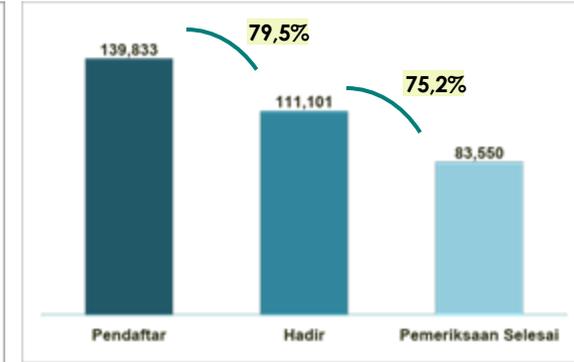
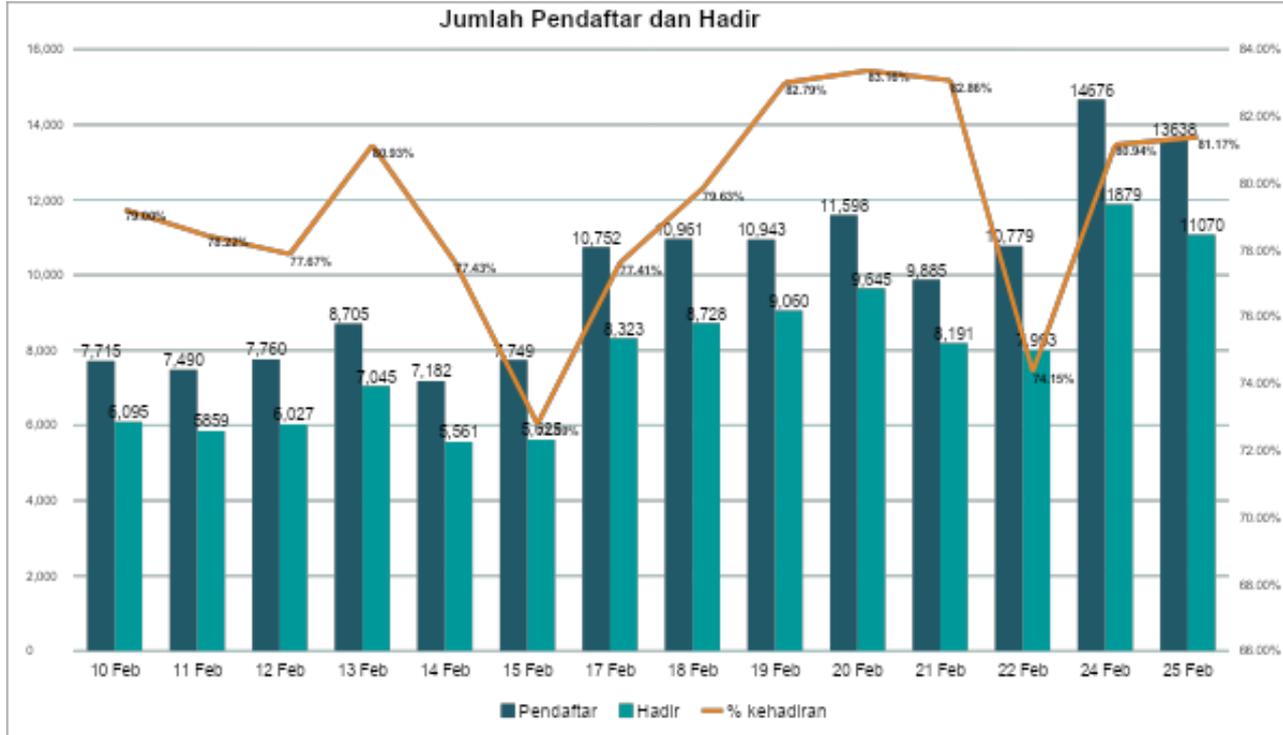


Jumlah Pendaftar di 38 Provinsi



# Tren Pendaftar dan Kehadiran CKG (10-25 Feb 2025)

Terdapat peningkatan jumlah pendaftar, kehadiran dan pemeriksaan lengkap pada Minggu ke-2 dibandingkan Minggu sebelumnya



\* Minggu berjalan

Data update: 25 Februari 2025 pukul 14.30 WIB



## Outline

1. Latar Belakang
2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis
3. Persiapan dan Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis
4. Tren Harian Pendaftar dan Kehadiran CKG
5. **Dukungan DWP untuk Pemeriksaan Kesehatan Gratis**

# Kick Off PKG bersama Para Menteri/Wakil Menteri

Dilaksanakan pada tanggal 10-13 Februari 2025 di 21 Lokasi/Puskesmas



*"Anak muda sering merasa masih sehat dan mengabaikan pemeriksaan kesehatan preventif. Padahal, kebiasaan menjaga kesehatan sejak dini akan menjadi investasi bagi masa depan. Proses cek kesehatan ini cepat, gratis, dan sangat mudah. Jadi, ayo kita manfaatkan"*



*"Pada saat mendaftar, saya memperoleh struk catatan, ada nomor antrian, dan di bawahnya rupiahnya nol, karena dibayar oleh negara. Ini hadiah ulang tahun dari pemerintah. Jadi mohon untuk segera melakukan pemeriksaan dan setelah tahu masalah yang perlu diwaspadai mengenai kesehatannya, ya harus memperbaiki pola hidup"*



*"Program CKG sangat bermanfaat, terutama bagi generasi muda dan remaja, karena mendorong deteksi dini penyakit untuk mewujudkan generasi sehat di masa depan"*



# Dukungan yang diharapkan

1. Mengunduh **SATUSEHAT Mobile**
2. **Mengikuti CKG** dan **mengajak keluarga dan teman-teman** untuk ikut CKG
3. **Menyebarkan informasi** terkait CKG melalui berbagai media, termasuk pertemuan komunitas, media sosial, dan forum keluarga.
4. Menjadi **contoh/panutan** dalam mengikuti CKG dan **menyebarkan testimoni** setelah mengikuti CKG
5. Memberikan **pendampingan** kepada masyarakat (khususnya kelompok rentan seperti lansia, anak - anak dan penyandang disabilitas) yang akan mengikuti CKG
6. **Menggerakkan masyarakat/komunitas** untuk melakukan CKG di Puskesmas
7. **Bekerja sama dengan Klinik di Instansi Pemerintah** untuk menyelenggarakan CKG di Tempat Kerja



